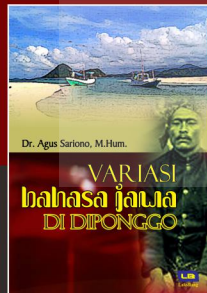




**Dr. Agus Sariono, M.Hum.** lahir di Blitar pada tahun 1961. Sejak tahun 1986 sampai dengan sekarang menjadi dosen di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember. Pernah menjabat sebagai Sekretaris Jurusan Sastra Indonesia, Ketua Jurusan Sastra Indonesia, dan Ketua Program Studi Magister Linguistik. Memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember (1984), M.Hum. dari Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1994), dan Dr. dari Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2007). Pernah mengikuti program *Short-Term Scholarship* pada Johan Wolfgang Goethe-Universitat (1993) dengan beasiswa dari der Deutscher Akademischer Austauschdienst (DAAD). Karya tulis yang dihasilkan di antaranya: *Beberapa Isolek Bahasa Jawa di Jawa Timur: Status dan Posisi Dialektalnya* (Laporan Penelitian, 1996), *Pengembangan Daftar Tanyaan Dialektologi Sebagai Alat untuk Mengembangkan Data Keberagaman Leksikal Dialek-Dialek Bahasa Jawa* (Makalah Seminar Regional, 2009), *Kedwibahasaan, Kedwibudayaan, dan Keekabudayaan: Pemakaian Basa Besiki pada Masyarakat Using di Banyuwangi* (makalah seminar internasional, 2013), *Pengantar Dialektologi* (Yogyakarta: Penerbit CAPs, 2016).

Dalam perspektif sosiolinguistik variasi bahasa seringkali berkaitan dengan faktor-faktor sosial masyarakat pemakainya. Pengkajian variasi bahasa dalam perspektif sosiolinguistik ini sudah cukup lama berkembang di mancanegara; dimulai dari Fischer (1958) dan Labov (1966). Kajian dalam buku ini berusaha menjelaskan hubungan antara variasi bahasa dengan situasi sosial dalam masyarakat Diponggo, Pulau Bawean. Fakta kegiatan merantau ke luar negeri yang dimulai pada tahun 1950-an mengakibatkan struktur sosial masyarakat Diponggo berubah. Kegiatan merantau mayoritas dilakukan oleh penduduk laki-laki, sehingga penduduk yang tinggal di Diponggo mayoritas adalah perempuan. Situasi sosial itu mengakibatkan proses transmisi bahasa Jawa dialek Diponggo terhambat sehingga memunculkan variasi dalam bidang fonologi, morfologi, leksikal, dan tingkat tutur. Faktor usia dan status sosial penutur memberikan pengaruh dominan. Khususnya berkaitan dengan tingkat tutur, anggota masyarakat Diponggo dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yakni (1) anggota masyarakat yang berusia tua dan berstatus tokoh masyarakat, (2) anggota masyarakat yang berusia tua tetapi bukan tokoh masyarakat dan anggota masyarakat yang berusia muda serta berstatus sosial tokoh masyarakat, dan (3) masyarakat yang berusia muda dan bukan tokoh masyarakat.



Penerbit:  
**LaksBang PRESSindo Yogyakarta**  
 member of Laksbang Group  
<http://laksbangpressindo.com>  
 Email: [laksbangyk@yahoo.com](mailto:laksbangyk@yahoo.com)

Dr. Agus Sariono, M.Hum.

Variasi Bahasa Jawa di Diponggo

Dr. Agus Sariono, M.Hum.

# VARIASI Bahasa Jawa DI DIPONGGO



**Variasi Bahasa Jawa di Diponggo**





---

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang diatur dan diubah dari Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002, bahwa:

**Kutipan Pasal 113**

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
  - (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
  - (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
  - (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).
-

# Variasi Bahasa Jawa di Diponggo

**Dr. Agus Sariono, M.Hum.**



Bekerjasama dengan



## Variasi Bahasa Jawa di Diponggo

Penulis : **Dr. Agus Sariono, M.Hum.**

Sampul & Layout : **Bang Joedin**

Cetakan I : Desember 2018

Kode Produksi : **LBP: 12.18.00223**  
xi+144 hlm. 16x23 cm

Penerbit : **LaksBang PRESSindo, Yogyakarta**  
(Member of LaksBang Group)  
<http://laksbangpressindo.com>  
E-mail: [laksbangyk@yahoo.com](mailto:laksbangyk@yahoo.com)  
bekerjasama dengan  
**Jurusan Sastra Indonesia FIB-UNEJ**

Anggota IKAPI

**ISBN: 978-602-5452-44-4**

Hak cipta © dilindungi undang-undang.  
Dilarang memperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin penulis dan penerbit.

## PRAKATA

Buku ini berasal dari naskah tesis S2 Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang diujikan pada bulan Desember 1994. Secara substansi tidak ada perbedaan antara buku ini dengan naskah tesis tersebut, kecuali beberapa pemutakhiran referensi dan penambahan beberapa data.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Jember yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk mengikuti pendidikan jenjang S2 di Program Pascasarjana Universitas Gadjah mada. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Direktur Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta yang telah berkenan menerima penulis untuk mengikuti pendidikan jenjang S2 di lembaga yang Bapak pimpin. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Tim Manajemen Program Doktor (TMPD) yang telah memberikan dana bantuan pendidikan kepada penulis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada Prof. Dr. Bernd Nothofer selaku Pembimbing Utama. Beliau sangat pandai membangkitkan minat dan semangat keilmuan kepada mahasiswanya. Dalam memberikan bimbingan, Beliau sangat kritis dan menunjukkan arah penyelesaian masalah. Atas inisiatif Beliau juga saya berkesempatan mengikuti *Short-term Scholarship* pada

Johan Wolfgang Goethe-Universitat (1993) dengan beasiswa dari der Deutscher Akademischer Austauschdienst (DAAD).

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Inyo Yos Fernandez selaku Pembimbing Pendamping 1. Nasihat Beliau sangat berarti bagi penulis, terutama pada saat penulis membuat persiapan penelitian lapangan. Beliau telah memberikan bimbingan akademik dengan penuh perhatian, pengertian, dan kesabaran.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. M. Ramlan. Beliau selalu memperlakukan penulis dan teman-teman sesama karya siswa dengan arif dan bijaksana. Nasihat-nasihat Beliau sangat berarti bagi penulis dalam meniti karir di bidang keilmuan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh staf pengajar pada Program Studi Sastra Indonesia dan Jawa, Minat Utama Linguistik yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan dan wawasan keilmuan kepada penulis. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh staf administrasi akademik, administrasi keuangan dan tata warkat, serta Bapak Subarkah, karyawan administrasi yang telah mengurus semua keperluan administrasi selama penulis mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana.

Tidak lupa pula penulis menyampaikan terima kasih kepada der Deutscher Akademischer Austauschdienst (DAAD) yang telah memberikan bantuan dana bagi penulis untuk mengikuti *Short-Term Scholarship* pada Johan Wolfgang Goethe-Universitat, Frankfurt.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dekan, Ketua Jurusan, serta semua kolega di Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah mengizinkan saya untuk meninggalkan tugas-tugas tri darma untuk sementara waktu.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Agung Iskalam, Kepala Desa Diponggo, beserta keluarga yang telah menerima penulis untuk tinggal bersama Beliau sekeluarga selama penulis melaksanakan pengumpulan data. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para informan dan warga Desa Diponggo yang telah memberikan informasi keadaan sosial historis masyarakat Diponggo dan data kebahasaan Dialek Diponggo.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada istri saya, Dra. Yayuk Sriningsih, dan keempat anak perempuan saya, Dita A.D. Radina, S.H., Diah Cahya Utami, Nia Dewi Cahyanti, dan Sintya Putri Angraini.

Penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan yang terdapat dalam buku ini. Segala kekurangan yang ada dalam buku ini tentulah menjadi tanggung jawab penulis. Meskipun demikian, penulis berharap buku ini dapat menambah khasanah kajian Sociolinguistik, khususnya terkait dengan hubungan antara variasi bahasa dengan situasi sosial masyarakat pemakainya.

Jember, Desember 2018

Penulis,

AS.





# DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| Prakata .....   | v         |
| Daftar Isi .....  | ix        |
| <b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>                             | <b>1</b>  |
| 1.1 Kajian Variasi Bahasa.....                                | 1         |
| 1.2 Variasi Bahasa dalam Perspektif Perubahan<br>Bahasa ..... | 5         |
| 1.3 Metode.....   | 12        |
| <b>BAB II    DIPONGGO: GEOGRAFI DAN SOSIAL.....</b>           | <b>21</b> |
| 2.1 Situasi Geografis.....                                    | 21        |
| 2.2 Situasi Sosial .....                                      | 22        |
| <b>BAB III    IDENTIFIKASI VARIASI BAHASA .....</b>           | <b>27</b> |
| 3.1 Identifikasi Dialektal Isolek Diponggo.....               | 27        |
| 3.2 Identifikasi Variasi Fonologi.....                        | 29        |
| 3.2 Identifikasi Variasi Morfofonemik .....                   | 34        |
| 3.3 Identifikasi Variasi Leksikon .....                       | 45        |
| 3.4 Identifikasi Variasi Leksikon Tingkat Tutur .....         | 52        |
| <b>BAB IV    KUANTIFIKASI DAN INTERPRETASI.....</b>           | <b>57</b> |
| 4.1 Kuantifikasi .....  | 57        |
| 4.2 Interpretasi Variasi Leksikon Tingkat Tutur .....         | 58        |

|   |           |
|---|-----------|
| 4.3 Interpretasi Hasil Kuantifikasi Variasi Fonologi ..                                     | 65        |
| 4.4 Interpretasi Hasil Kuantifikasi Variasi<br>Morf fonemik .....                           | 69        |
| 4.5 Interpretasi Hasil Kuantifikasi Variasi Leksikon..                                      | 70        |
| 4.6 Masyarakat T tutur Isolek Diponggo .....  | 71        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>77</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>83</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>  |           |
| Lampiran 1: Daftar Kosa Kata Dasar dan Identifikasi Kata Kognat<br>dalam Kelima Isolek..... | 87        |
| Lampiran 2. Data Variasi Dialektal beserta Identitas Variannya<br>dalam Empat Isolek.....   | 111       |
| Lampiran 3a. Data Variasi Fonologi beserta Identitas Variannya                              | 114       |
| Lampiran 3b. Hasil Kuantifikasi Varian Fonologis .....                                      | 115       |
| Lampiran 3b. Hasil Kuantifikasi Varian Fonologis (Lanjutan)....                             | 116       |
| Lampiran 3c. Jumlah dan Persentase Varian Fonologis pada<br>variabel Sosial .....           | 117       |
| Lampiran 4a. Data Variasi Morf fonemik beserta Identitas<br>Variannya.....                  | 118       |
| Lampiran 4b. Kuantifikasi Varian Morf fonemik.....  | 120       |
| Lampiran 4b. Hasil Kuantifikasi Varian Morf fonemik (Lanjutan) ..                           | 121       |
| Lampiran 4c. Jumlah dan Persentase Jumlah Varian Morf fonemik<br>pada Variabel Sosial ..... | 122       |
| Lampiran 5a. Data Variasi Leksikon beserta Identitas Variannya                              | 123       |
| Lampiran 5b. Hasil Kuantifikasi Variasi Leksikon.....                                       | 124       |
| Lampiran 5b. Hasil Kuantifikasi Variasi Leksikon (Lanjutan) ....                            | 125       |

Lampiran 5c. Jumlah dan Persentase Jumlah Varian Leksikon pada Variabel Sosial..... 126

Lampiran 6a. Data Varian Leksikon Tingkat Tutur beserta Identitas variannya ..... 127

Lampiran 6b. Hasil Kuantifikasi Variasi Leksikon Tingkat Tutur 132

Lampiran 6b. Jumlah dan Persentase Jumlah Varian Leksikon pada Variabel Sosial (Lanjutan)..... 138

Lampiran 6c. Jumlah dan Persentase Jumlah Varian Leksikon Tingkat Tutur pada Variabel Sosial ..... 144



